

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

*ON TO WIRYO* merupakan komposisi karawitan yang mengusung tembang *pambuka Kopro Siswo* Budi Siswo sebagai ide penciptaan komposisi karawitan. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tembang *pambuka Kopro Siswo* Budi Siswo dapat dikembangkan dalam suatu komposisi karawitan. Pengembangan dilakukan dengan mentransformasikan tembang *pambuka Kopro Siswo* Budi Siswo. Transformasi dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu 1) menganalisis bentuk tembang, isi cakapan dan makna dari tembang yang dikembangkan; 2) mengembangkan bentuk tembang menjadi tembang macapat; 3) pengolahan nada tembang dengan melodi yang lebih beragam; dan pengembangan cakapan tembang dengan tetap menjaga pesan yang terkandung dalam setiap cakapan tembang aslinya. Komposisi karawitan *ON TO WIRYO* ditransformasikan kedalam bentuk macapat maskumambang laras pelog *pathet nem* dengan mengembangkan cakapan tembang *pambuka* untuk memperjelas maksud pada pola atau bagian yang disajikan.

Komposisi karawitan dengan judul *ON TO WIRYO* dapat menjadi salah satu alternatif referensi pengembangan pada tembang *pambuka Kopro Siswo* dan dapat mendukung narasi dalam sajian pertunjukannya. Melalui pengaturan tempo, harmoni, dan dinamika, komposisi karawitan mandiri ini mampu menciptakan emosi dan intensitas yang memperkuat pengalaman penonton. Selain itu, perpaduan antara pola tabuhan ricikan dengan cakapan tembang didalamnya menunjukkan

bahwa musik tidak hanya berfungsi sebagai latar belakang, tetapi juga sebagai salah satu elemen utama yang mempengaruhi interpretasi cerita. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya untuk tetap menjaga elemen-elemen yang ada pada kesenian tradisional salah satunya yaitu tembang.

## **B. Saran**

Penelitian terhadap kesenian rakyat tentu perlu semakin banyak dilakukan, terutama berkaitan dengan upaya pengembangan musikalitas maupun bentuk penyajiannya. Harapannya, upaya-upaya pengembangan terhadap kesenian rakyat tidak semata-mata dilakukan tanpa melalui suatu penelitian mendalam agar esensi di dalamnya tidak bergeser. Penelitian dan penciptaan karya komposisi karawitan *ON TO WIRYO* ini tentunya masih memiliki kekurangan, sehingga diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk melakukan inovasi dan kreativitas lebih lanjut, khususnya berkaitan dengan kesenian rakyat yang bermanfaat bagi masyarakat kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Tertulis

- Fatmawati, K., & Haryono, S. (2019). Kesenian Kubro Siswo Komunitas Sinar Muda Desa Salakan Kabupaten Temanggung (Kajian Holistik). *Greget: Jurnal Pengetahuan Dan Penciptaan Tari*, 17(2).
- Heryadi, D., & Setiawan, I. (2021). Pembinaan Seni Pertunjukan dan Seni Rupa di Desa Rambeanak. *Jurnal Pengabdian Seni*, 2(2), 111–118.
- Irianto, A. M. (2017a). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan. *Nusa*, 12(1), 90–100.
- Irianto, A. M. (2017b). *NUSA*, Vol. 12. No. 2 Mei 2017 Agus Maladi, Kesenian Kubrosiswo, Strategi Dakwah Petani Pedesaan Jawa. 12(2), 71–79.
- Islam, U., Sunan, N., & Siswo, K. (2021). *Study Of Living Hadith Towards Kubro Siswo Arts As Islamic Syi ' Ar Ahmad Ubaidillah , dkk A . Latar Belakang Pulau Jawa menjadi pulau dengan penghuni terbanyak dan mayoritas beragama Islam . Sebelum Islam masuk , masyarakat pulau Jawa sudah lebih dahulu . VI*, 231–249.
- I Made Winartha, (2006), *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: C.V. Andi Offset, hlm. 155.
- Kasman, S. (2013). Komodifikasi Kesenian Tradisional Wacana Estetika Posmodern Dalam Pariwisata. *Ekspresi Seni (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Seni)*, 53(9), 1689–1699.
- Pratiwi, I. (2019). Eksistensi Kubro Siswo, Pendidikan Seni Tari Tradisional Berbasis Kearifan Lokal Yang Potensial Di Sekolah Dasar Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Imaji*, 1(1), 12.
- Raiz, I. J., & Bisri, M. H. (2018). Bentuk Pertunjukan Tari Kubro Siswo Arjuno Mudho Desa Growong Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. *Jurnal Seni Tari*, 7(1), 81–90.
- Supanggah, R (2009). *Bothekan Karawitan II Garap*. Surakarta: ISI Press
- Rohani, E. D., Perjalana, B., Sekolah, W., Mada, U. G., Irdana, N., Perjalana, B., Sekolah, W., & Mada, U. G. (2021). Studi Kasus Desa Wisata Pulesari Dan Desa Ekowisata Pancoh Pendahuluan. *Jumpa*, 8, 128–151.
- Taqwarini, F. (2018). *JURNAL Oleh : Fauziah Taqwarini Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*.

### Sumber Lisan

Wawancara dengan Afif Faisal, 21 tahun, sebagai pemusik kelompok seni Budi Siswo di kediamannya Plalar RT 01/RW 09, Genito, Windusari, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia pada tanggal 26 Desember 2023.

Wawancara dengan Fatah, 55 tahun, sebagai pelaku pada kelompok seni Budi Siswo di kediamannya Plalar RT 04, RW 09, Genito, Windusari, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia pada tanggal 13 Mei 2023.

Wawancara dengan Rusdi, 60 tahun, sebagai ketua kelompok seni Budi Siswo di kediamannya Plalar RT 04, RW 09, Genito, Windusari, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia pada tanggal 13 Mei 2023.

Wawancara dengan Slamet, 30 tahun, sebagai pelaku pada kelompok seni Budi Siswo di kediamannya Plalar RT 02, RW 09, Genito, Windusari, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia pada tanggal 26 Desember 2023.

Wawancara dengan Yamidi, 51 tahun, sebagai wakil ketua kelompok seni Budi Siswo di kediamannya Plalar RT 02/RW 09, Genito, Windusari, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia pada tanggal 13 Mei 2023.

### Webtografi

Karya Tugas Akhir Komposisi Karawitan yang berjudul “Jaloyo” oleh JokoTriswanto (Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2023), <https://youtu.be/F65evUVokd8?feature=shared>

Karya Tugas Akhir Komposisi Karawitan yang berjudul “Gadul Duluk” oleh Ngatmin (Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2023), <https://youtu.be/R4qYtr5YCzQ?feature=shared>

Lomba Karawitan Tingkat Nasional BPNB DIY oleh Paguyuban Karawitan Putri Himpunan Mahasiswa Jurusan Karawitan (Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2020), <https://youtu.be/tq0DTiIgtzI?feature=shared>